

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSYARATAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA PENGUJI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Fasciolopsis buski</i>	6
2.2. Rawa	12
2.3. Tanaman Air	13
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	
3.1. Kerangka Konseptual	15
3.2. Penjelasan Kerangka Konseptual	16
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	17
4.2. Populasi dan Sampel	17
4.3. Variabel dan Data Operasional	18
4.4. Bahan Penelitian	18
4.5. Instrumen Penelitian	19
4.6. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
4.7. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	19
4.8. Pengolahan dan Analisis Data	23
BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIAN	
5.1. Data Penelitian.....	25
5.2. Analisis Hasil Penelitian	26

5.3. Limitasi Penelitian	31
BAB 6 PEMBAHASAN	

BAB 7 PENUTUP

7.1. Kesimpulan	37
7.2. Saran	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Definisi Operasional	18
Tabel 5.1 Hasil Penelitian <i>Metaserkaria</i> pada Teratai di titik tengah.....	26
Tabel 5.2 Hasil Penelitian <i>Metaserkaria</i> pada batang Teratai di arah barat....	27
Tabel 5.3 Hasil Penelitian <i>Metaserkaria</i> pada umbi Teratai di arah barat	27
Tabel 5.4 Hasil Penelitian <i>Metaserkaria</i> pada batang Teratai di arah utara....	28
Tabel 5.5 Hasil Penelitian <i>Metaserkaria</i> pada umbi Teratai di arah utara.....	28
Tabel 5.6 Hasil Penelitian <i>Metaserkaria</i> pada batang Teratai di arah selatan.	29
Tabel 5.7 Hasil Penelitian <i>Metaserkaria</i> pada umbi Teratai di arah selatan...	30
Tabel 5.8 Hasil Penelitian <i>Metaserkaria</i> pada batang Teratai di arah timur ...	30
Tabel 5.9 Hasil Penelitian <i>Metaserkaria</i> pada umbi Teratai di arah timur	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Cacing <i>Fasciolopsis buski</i>	6
Gambar 2.2 Siklus Hidup	8
Gambar 2.3 <i>Metaserkaria</i> pada kangkung.....	9
Gambar 2.4 Tanaman Air Teratai	14
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	15
Gambar 4.1 Jarak Pengambilan Sampel	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Surat permohonan izin penelitian
- Lampiran 2.** Surat Keterangan Pengambilan Sampel Penelitian
- Lampiran 3.** Hasil Pemeriksaan Metasekaria pada Tanaman Teratai
- Lampiran 4.** Jadwal Penelitian
- Lampiran 5.** Dokumentasi Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu penyakit kecacingan yang masih terjadi di Indonesia saat ini adalah *Fasciolopsiasis* yang disebabkan oleh *Fasciolopsis buski*. *F. buski* adalah trematoda yang bisa menginfeksi manusia dan hewan. Penyakit ini diperkirakan telah menginfeksi sekitar 10 juta penduduk di dunia (Annida dan Fakhrizal, 2016). *Fasciolopsiasis* yang disebabkan oleh cacing *F. buski* adalah penyakit kecacingan yang endemis di Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) Provinsi Kalimantan Selatan (Hairani dan fakhrizal, 2017).

Sebagian besar wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) merupakan daerah dataran rendah berawa, berada di sepanjang bantaran sungai Negara. Lingkungan ini sangat mendukung bagi kelangsungan hidup *F. buski* dalam siklusnya, dan bagi populasi keong air tawar dan tumbuhan air sebagai hospes perantara (Annida, dan Setyaningtyas, 2017).

Anorital dan Annida (2011) menyatakan manusia terinfeksi cacing ini dikarenakan memakan tumbuhan air yang mentah atau yang tidak dimasak dengan baik yang berisi *metaserkaria*. *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa *Fasciolopsiasis* masih tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat di berbagai negara dan merupakan program dari WHO pengendalian yang berkelanjutan (Sehatman dan Hendriek, 2015).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anorital *et al.*, tahun 2002-2003 di Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) yang dilakukan di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Babirik, Kecamatan Sei Pandan dan Kecamatan Danau Panggang dari 9 jenis tanaman air yaitu teratai, teratai burung, kangkung, eceng gondok, genjer, apu-apu, ganggang, rumput air dan supan-supan yang diperiksa untuk melihat adanya kemungkinan *metaserkaria* atau *serkaria* ditemukan 5 diantaranya yaitu positif *metaserkaria* dan *serkaria*. 5 jenis tumbuhan air tersebut antara lain teratai 2 positif *serkaria* dari 15 spesimen (13,3%), teratai burung *serkaria* 1 positif *serkaria* dari 13 spesimen (7,6%), kangkung 1 positif *serkaria* dari 6 (16,6%), eceng gondok 2 positif *metaserkaria* dari 15 (13,3%), dan ganggang 1 positif *metaserkaria* dari 7 spesimen (14,2%).

Penelitian yang dilakukan oleh Tamala tahun 2018 di Desa Sungai Papuyu RT 03 Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) pada 3 jenis tumbuhan air yaitu eceng gondok, kangkung air dan apu-apu ditemukan hasil positif *metaserkaria* sebesar 100% pada eceng gondok, 50% pada kangkung air dan apu-apu sebesar 25% dan penelitian yang dilakukan oleh Muzairina (2021) di Desa Taluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada batang kangkung dan daun kangkung ditemukan hasil positif *metaserkaria* 6,25% pada batang kangkung dan 6,25% pada daun kangkung. Dari data hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pada wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara Kecamatan Babirik, Kecamatan Sei Pandan, dan Kecamatan Danau Panggang terdapat

infeksi *F. buski* sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut di daerah yang terhubung dengan daerah ini salah satunya adalah Desa Sungai Katapi Kecamatan Danau Panggang yang terhubung dengan sungai Babirik dan sungai danau panggang dikarenakan *metazerkaria* dapat menular melalui air.

Berdasarkan *survey* pendahuluan yang telah dilakukan di Desa Sungai Katapi RT 04 Kecamatan Danau Panggang merupakan daerah sungai dan rawa yang pasang surut. Di beberapa wilayah banyak ditemukan persawahan dan rawa, serta sungai besar yang membentang dan menghubungkan dengan beberapa desa endemis lainnya. Lingkungan di sekitar Desa Sungai Katapi ini sangat mendukung bagi kelangsungan hidup *F. buski* karena desa ini berada di tengah air sungai dan rawa yang merupakan sarana untuk kebutuhan penduduk sehari - hari seperti mandi, mencari ikan, mencuci pakaian, mencuci alat makan, air minum, makanan, sarana transportasi, beternak bebek, serta kebiasaan penduduk yang masih membuang air besar di sungai. Pada sungai banyak ditemukan tumbuhan air seperti teratai, kangkung, supan-supan dan tumbuhan lainnya. Beberapa tumbuhan air tersebut banyak dikonsumsi dan diperjual belikan oleh masyarakat. Salah satu tanaman air yang dikonsumsi masyarakat adalah teratai atau biasa disebut penduduk “*Batang Tanding*” biasanya yang dikonsumsi adalah batang dan umbi teratai, direbus menggunakan air sungai yang ada tetapi masih banyak anak - anak yang bermain - main menggunakan batang teratai tersebut ditiup atau biasa dimainkan anak perempuan untuk bermain masak - masak, sementara itu *F. buski* menginfeksi

melalui air dan dapat bertahan pada tumbuhan air apabila dimasak dengan kurang baik, atau dimainkan oleh anak-anak secara mentah dan termakan, hal tersebut dapat meningkatkan resiko infeksi *F. buski* pada manusia.

Berdasarkan uraian latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran *Metaserkaria Fasciolopsis buski* Pada teratai di Desa Sungai Katapi RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2022.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah menemukan *Metaserkaria Fasciolopsis buski* pada teratai di Desa Sungai Katapi RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2022.

1.3. Rumusan Masalah

Apakah terdapat *Metaserkaria Fasciolopsis buski* pada teratai di Desa Sungai Katapi RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2022?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui kontaminasi *Metaserkaria Fasciolopsis buski* pada teratai di Desa Sungai Katapi RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2022.

1.4.2. Tujuan Khusus

1.4.2.1. Mengetahui adanya *Metaserkaria Fasciolopsis buski* pada batang teratai di Desa Sungai Katapi RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2022.

1.4.2.2. Mengetahui adanya *Metaserkaria Fasciolopsis buski* pada umbi teratai di Desa Sungai Katapi RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2022.

1.4.2.3. Mengetahui persentase *Metaserkaria Fasciolopsis buski* pada batang dan umbi teratai di Desa Sungai Katapi RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2022.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Praktis

Diharapkan bagi masyarakat dan penduduk di Desa Sungai Katapi dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan baru mengenai *Metaserkaria Fasciolopsis buski* yang terdapat pada tumbuhan air teratai.

1.5.2. Manfaat Teoritis

1.5.2.1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan informasi bagi Tenaga Kesehatan terutama pada bidang Parasitologi.

1.5.2.2. Sebagai Bahan Referensi bagi peneliti selanjutnya yang juga ingin meneliti mengenai *metaserkaria* pada tumbuhan air.

1.5.2.3. Sebagai penambah pustaka untuk pengembangan dan pengkajian ilmu di bidang Parasitologi.